

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Setelah penulis melakukan asuhan keperawatan pada Ny.W dan Ny.R dengan diagnosa medis hipotensi pada pasien post partum *section caesarea* di RSUD Dr. H Abdul Moeloek Provinsi Lampung dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pengkajian keperawatan

Didapatkan hasil pengkajian dari kedua subyek memiliki beberapa kesamaan yaitu pada penyebab dan tanda gejala. Adapun perbedaan diantara kedua responden meliputi umur, suku, pekerjaan, skala nyeri, dan hasil pemeriksaan fisik.

2. Diagnosa keperawatan

Diagnosa keperawatan utama yang muncul pada Kasus Ny. W dan Ny. R sesuai dengan teori. yaitu Nyeri akut berhubungan dengan agen pencedera fisik (prosedur operasi Sc) penulis mengangkat diagnosa nyeri akut menjadi diagnosa utama karena sesuai dengan kondisi keadaan pasien yang menunjukkan adanya nyeri post Sc.

3. intervensi keperawatan

intervensi yang dapat dikembangkan dalam pemenuhan kebutuhan Nyeri dan Kenyamanan pada pasien pasca Sc adalah dengan melaksanakan Tindakan observasi berupa memonitor tanda-tanda vital, memonitor nyeri menggunakan *Numeric ranting Scale* (NRS), kemudian Tindakan teraupetik juga dilakukan dalam memenuhi kebutuhan Nyeri dan Kenyamanan yaitu terapi relaksasi napas dalam dalam proses penurunan nyeri, yang diharapkan dapat memberikan kenyamanan dan menurunkan nyeri, namun intervensi pendukung seperti relaksasi napas dalam perlu ditambah dengan intervensi kalaborasi pemberian analgesic.

4. Implementasi keperawatan

Tindakan observasional yang dilakukan dalam pemenuhan kebutuhan Nyeri dan Kenyamanan pasien post Sc adalah mengukur tekanan darah, saturasi oksigen, suhu, frekuensi pernapasan, frekuensi nadi, dan mengukur Skala nyeri menggunakan *Numeric ranting Scale* (NRS), adapun Tindakan teraupetik yang diberikan dengan menerapkan terapi Rileksasi Napas dalam.

5. Evaluasi keperawatan

Masalah keperawatan nyeri akut bisa diturunkan dari skala nyeri 5 menjadi skala nyeri 3 untuk pasien 1 dan untuk pasien 2 dari skala nyeri 6 menjadi skala nyeri 3. Akan tetapi rasa nyeri yang dialami pasien masih sering muncul tidak sepenuhnya hilang, karena rasa nyeri yang dialami pasien disebabkan oleh insisi 2 lapis yang diputus, hal tersebut perlu adanya Tindakan kalaboratif pemberian analgesic.

B. Saran

Berdasarkan hasil dan pembahasan penulis menyarankan sebagai berikut:

1. Bagi pihak rumah sakit/pelayanan
 - a. Bagi rumah sakit

Bagi pihak rumah sakit diharapkan agar memberikan pemahaman dan wawasan untuk pasien hipotensi pada kehamilan Terutama kerja sama dengan semua tenaga Kesehatan dalam hal edukasi untuk pasien serta keluarga mengenai pola hidup dan pola kebiasaan yang sehat. pengkajian diharapkan dapat dilakukan dengan maksimal agar tidak terjadi kesenjangan data subjektif maupun objektif. perumusan diagnosa diharapkan lebih memperiotaskan masalah sesuai keadaan pasien. pada tahap intervensi diharapkan merencanakan Tindakan sesuai dengan pedoman yang berlaku seperti SIKI, SLKI, pada tahap implementasi diharapkan melakukan Tindakan sesuai SOP yang berlaku dan terstruktur dengan baik, agar dapat memaksimalkan

penyembuhan terhadap pasien. Tahap evaluasi bisa maksimal dalam mengukur keberhasilan dari Tindakan yang sudah dilakukan demi memenuhi kebutuhan pasien.

b. Bagi perawat

Bagi perawat dapat melanjutkan dan mempertahankan perawatan bagi pasien *post sectio caesarea* khususnya untuk mempertahankan keseimbangan dan kesembuhan pasien selama perawatan dirumah sakit.

2. Bagi pendidik

Hasil laporan asuhan keperawatan ini diharapkan dapat menjadi referensi dan menambah wawasan serta pengetahuan peserta didik yang lebih luas tentang keperawatan Maternitas, khususnya pada pasien *post sectio caesarea* Dengan kebutuhan Nyeri dan Kenyamanan dan penulis berharap bahwa instusi menyediakan buku asuhan keperawatan hipotensi pada ibu hamil khususnya dengan masalah Hipotensi dengan tahun dan penerbit terbaru sebagai bahan referensi dalam pembuatan tugas akhir ini.

3. Bagi penulis selanjutnya

Diharapkan penulis selanjutnya dapat menggunakan atau memanfaatkan waktu seefektif mungkin, dan dapat lebih teliti dalam melakukan pengkajian serta pengolahan data yang menyeluruh dan akurat sehingga dapat memberikan asuhan keperawatan pada pasien secara maksimal.